

PERSEPSI GURU DAN SISWA TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DENGAN PROGRAM SEKOLAH LIMA HARI (PS5H) DI SMK NEGERI 1 MAGELANG

TEACHERS AND STUDENTS' PERCEPTIONS OF THE LEARNING EFFECTIVENESS OF THE FIVE-DAY SCHOOL PROGRAM (*PROGRAM SEKOLAH LIMA HARI OR PS5H*) AT SMK NEGERI 1 MAGELANG

Oleh: muthiah ikhwandhia, pendidikan teknik elektronika, fakultas teknik, universitas negeri yogyakarta
dhia.ikhwandhia@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan memaparkan persepsi guru dan siswa terhadap efektivitas pembelajaran dengan Program Sekolah Lima Hari (PS5H) di SMK Negeri 1 Magelang. Efektivitas pembelajaran dikelompokkan tiga aspek yaitu pelaksanaan pembelajaran, pengelolaan waktu, dan hasil pembelajaran. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif. Kriteria kecenderungan dibedakan tiga kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Hasil penelitian menunjukkan efektivitas pembelajaran dengan PS5H menurut persepsi guru secara keseluruhan termasuk kategori tinggi (95,80%), dan kategori sedang (4,20%), hal ini menunjukkan guru mampu mencapai tujuan dan melaksanakan pembelajaran namun belum maksimal dikarenakan performa mengajar guru yang menurun serta perlu adanya kreativitas mengembangkan metode pembelajaran khusus di jam sore. Sedangkan persepsi siswa secara keseluruhan termasuk kategori sedang (83,23%), dan kategori tinggi (17,67%), hal ini menunjukkan bahwa dalam pembelajaran siswa mampu mencapai tujuan dan mengikuti pembelajaran namun belum maksimal dikarenakan performa belajar siswa dalam pembelajaran yang menurun khususnya di jam sore.

Kata Kunci: persepsi guru dan siswa, efektivitas pembelajaran, dan Program Sekolah Lima Hari (PS5H)

Abstract

This study aims to explain the teachers and students' perception of the learning effectiveness of the five-day school program (Program Sekolah Lima Hari or PS5H) at SMK Negeri 1 Magelang. The learning effectiveness in this study is divided into three aspects including learning activities, time management, and learning outcomes. This study is a descriptive research with quantitative approach. The data were analyzed through the descriptive statistics technique. The tendency is grouped into three categories: high, medium, and low. The result of this study is that the overall teachers' perception is categorized as high with 95.80%, and it is only 4.20% of the teachers' perception which is categorized as medium. The data show that nearly all of the teachers are able to conduct the teaching and learning activities while few teachers are not able to maximize their teaching because they need to improve their performance and creativity in developing the appropriate teaching methods for the afternoon class. The students' perception overall is categorized as medium with 83.23%, and it is 17.67% of the students' perception which is categorized as high. The data, therefore, show that the students are able to engage in the learning activities yet they cannot maximize their performance since it declines in the afternoon class.

Keywords: Teachers and Students' Perception, Learning Effectiveness, and The Five-day School Program (Program Sekolah Lima Hari or PS5H)

PENDAHULUAN

PS5H merupakan inovasi pendidikan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan melalui efektivitas dan efisiensi penggunaan waktu di sekolah. PS5H dinilai dapat membantu siswa mampu membagi waktu dengan baik antara kegiatan akademik maupun non akademik yang

keduanya sangat dibutuhkan bagi perkembangan siswa. Siswa juga dapat mempunyai waktu lebih untuk bersosialisasi dengan keluarga, masyarakat juga lingkungan disekitarnya.

Sejak adanya Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah Nomor 420/006752/2015, SMK Negeri 1 Magelang menerapkan kebijakan

penerapan PS5H. Dengan adanya perubahan program yang diterapkan dapat menimbulkan pro dan kontra, begitu juga penerapan PS5H karena merupakan hal baru. Melalui observasi terdapat kesenjangan yang terjadi dari yang diharapkan yaitu adanya pro dan kontra pada program tersebut melihat kelebihan dan kekurangannya. Terkadang siswa merasa kelelahan dan performa guru maupun siswa menurun dikarenakan jumlah jam pembelajaran yang cukup lama, libur hari sabtu masih kurang dapat dirasakan sebagai hari libur karena ada siswa yang tetap masuk untuk mengikuti kegiatan tambahan. Selain itu, guru juga dituntut lebih kreatif agar menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan sehingga minat belajar siswa tetap stabil.

Rumusan masalah penelitian yaitu bagaimana persepsi guru dan siswa terhadap efektivitas pembelajaran dengan PS5H di SMK Negeri 1 Magelang, dengan tujuan penelitian yaitu memaparkan persepsi guru dan siswa terhadap efektivitas pembelajaran dengan PS5H.

Berkaitan dengan pembelajaran suatu efektivitas pembelajaran akan tercapai jika sesuai dengan sasaran tujuan pembelajaran serta perlu diperhatikan faktor kondisi kelas, sumber belajar, media dan alat bantu pembelajaran (Supardi, 2013:164-165). Keberhasilan suatu pembelajaran dapat dilihat dari segi proses dimana siswa ikut aktif dalam pembelajaran dan menunjukkan sikap positif untuk belajar. Selain itu, dapat dilihat dari segi hasil pembelajaran dimana terjadi perubahan tingkah laku yang positif dan tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Pembelajaran efektif merupakan tolak ukur keberhasilan guru dalam mengelola pembelajaran oleh karena itu, proses pembelajaran dikatakan

efektif jika siswa terlibat secara aktif, baik mental, fisik, maupun sosialnya dalam pembelajaran (Susanto, 2013:53). Dalam pembelajaran yang efektif terdapat dua hal penting, yaitu terjadinya belajar pada siswa dan apa yang dilakukan oleh guru untuk membelajarkan siswa. Guru dan siswa perlu sama-sama berusaha sesuai dengan perannya masing-masing. Peran penting guru dan siswa dalam mewujudkan efektivitas pembelajaran melalui pembelajaran yang efektif adalah guru dapat mencapai tujuan pembelajaran sedangkan siswa mampu mencapai kompetensi sesuai dengan tujuan pembelajaran, sehingga keduanya dapat mencapai tujuan yang diharapkan dalam kegiatan pembelajaran (Asmani, 2012:93).

Dengan demikian dapat dirangkum bahwa efektivitas pembelajaran merupakan keberhasilan usaha untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dengan memperhatikan berbagai faktor yang mendukung keberhasilan tujuan pembelajaran di antaranya guru dan siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran. Oleh karena itu, efektivitas pembelajaran menekankan pada tujuan yang tercapai dalam pembelajaran atau ketepatan dalam mengelola pembelajaran sesuai dengan indikator dalam efektivitas pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2016 di SMK Negeri 1 Magelang yang beralamatkan di Jalan Cawang No. 02 Jurang Ombo, Magelang Selatan, Kota Magelang.

Populasi dan Sampel Penelitian

Terdiri dari populasi guru dan siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling* dengan taraf kesalahan 5% sehingga didapatkan hasil sampel guru sebanyak 119 guru dan 300 siswa.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian berupa data persepsi guru dan siswa terhadap efektivitas pembelajaran dengan PS5H yang diperoleh dari kuisisioner dengan instrumen berupa angket. Angket terdiri dari dua yaitu untuk guru dan siswa yang sebelumnya telah di uji validitas dan reliabilitas. Skala penilaian menggunakan skala likert dengan lima alternatif jawaban yaitu sering, selalu, kadang-kadang, pernah, dan tidak pernah.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis menggunakan statistik deskriptif berupa tabel distribusi frekuensi, perhitungan *central tendency* (mean, median, modus), standar deviasi, dan diterpretasikan pada tabel tingkat kecenderungan dan histogram. Tabel tingkat kecenderungan dengan tiga kategori menurut (Anas Sudijono, 2013:176).

Tabel 1. Kriteria Tingkat Kecenderungan

Kriteria Kecenderungan	Kategori
> $Mi + 1SDi$	Tinggi
$Mi + 1SDi$ s.d $Mi - 1SDi$	Sedang
< $Mi - 1SDi$	Rendah

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

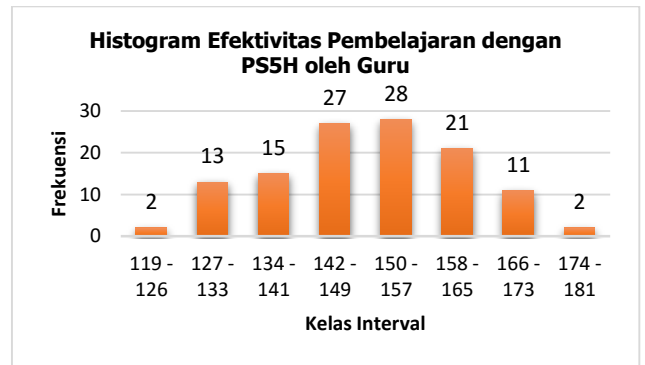
1. Persepsi Guru terhadap Efektivitas Pembelajaran dengan PS5H

Data hasil penelitian dikelompokkan ke dalam tabel distribusi frekuensi dan disajikan dalam histogram sebagai berikut.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Efektivitas Pembelajaran dengan PS5H oleh Guru

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif	Frekuensi Kumulatif Relatif
1	119 – 126	2	2	1,68%	1,68%
2	127 – 133	13	15	10,92%	12,61%
3	134 – 141	15	30	12,61%	25,21%
4	142 – 149	27	57	22,69%	47,90%
5	150 – 157	28	85	23,53%	71,43%
6	158 – 165	21	106	17,65%	89,08%
7	166 – 173	11	117	9,24%	98,32%
8	174 – 181	2	119	1,68%	100,00%

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui frekuensi tertinggi terdapat pada kelas interval antara 150 – 157 sebanyak 28 guru.



Gambar 1. Histogram Efektivitas Pembelajaran dengan PS5H oleh Guru

Dari tabel distribusi frekuensi kemudian dihitung *central tendency* yang hasilnya sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil Perhitungan *Central Tendency*

No.	Perhitungan	Hasil
1	Mean (M)	149,748
2	Median (Me)	151
3	Modus (Mo)	149
4	Standar deviasi (SD)	12,409

Dari keseluruhan data hasil penelitian kemudian dikelompokkan pada tabel tingkat kecenderungan sebagai berikut.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Efektivitas Pembelajaran dengan PS5H oleh Guru

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Kategori
1	35 – 81	0	0,00%	Rendah
2	82 – 128	5	4,20%	Sedang
3	129 – 175	114	95,80%	Tinggi

Berdasarkan tabel 4 persepsi siswa terhadap PS5H secara keseluruhan dalam

kategori tinggi yaitu sebesar 95,80%. Hal ini dikarenakan rata-rata guru dalam memberikan penilaian pembelajaran dengan PS5H dengan skor keseluruhan yang dikategorikan tinggi memiliki jumlah yang tinggi sebanyak 114 guru, sehingga memberikan gambaran secara umum efektivitas pembelajaran dengan PS5H belum maksimal efektivitasnya. Pembelajaran dengan PS5H guru mampu menjalankan kegiatan pembelajaran meskipun belum maksimal karena secara keseluruhan masih ada beberapa yang dikategorikan sedang. Efektivitas pembelajaran dengan PS5H dalam penilaian terbagi atas tiga aspek berdasarkan pelaksanaan pembelajaran, pengelolaan waktu, dan hasil pembelajaran. Dari ketiga aspek tersebut dikategorikan tinggi namun beberapa masih dikategorikan sedang, hal ini dikarenakan dengan adanya penerapan program tersebut berpengaruh juga dalam proses pembelajaran dan hasil pembelajaran karena termasuk program baru. Meskipun kegiatan pembelajaran hingga sore hari, rata-rata guru mampu mencapai tujuan di dalam pembelajaran meskipun belum sepenuhnya dapat dijelaskan karena banyaknya variabel yang mendukung dari ketercapaian hasil pembelajaran.

Dalam pelaksanaan pembelajaran guru mampu melaksanakan pembelajaran dengan baik dikarenakan dengan program ini cenderung hanya memindahkan alokasi waktu belajar, beban belajar hari Sabtu didistribusikan ke hari Senin sampai Jumat namun dalam penerapannya belum optimal dikarenakan menurunnya performa guru saat mengajar serta perlu adanya kreativitas guru dalam mengembangkan metode pembelajaran agar siswa tetap aktif dan semangat dalam belajar khususnya di jam pelajaran sore hari. Dengan

pelaksanaan program tersebut libur hari sabtu dapat memberikan waktu luang untuk guru melaksanakan kegiatan baik di lingkungan maupun keluarga, namun ada beberapa guru yang pada hari Sabtu juga melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah lain.

Hasil penelitian selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fenny Roshayanti, dkk., (2015) yang menyatakan bahwa terdapat respon positif terhadap PSLH dengan kelebihan guru memiliki waktu luang untuk bersosialisasi dengan keluarga atau lingkungannya, sedangkan kekurangan program tersebut yaitu menurunnya performa guru dalam pembelajaran serta guru merasa kesulitan dalam mengembangkan pembelajarannya.

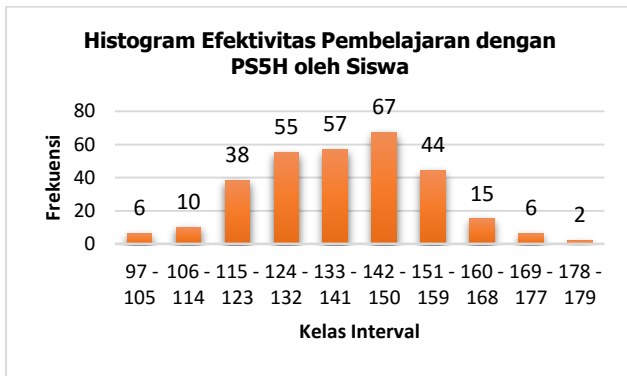
2. Persepsi Siswa terhadap Efektivitas Pembelajaran dengan PS5H

Data hasil penelitian dikelompokkan ke dalam tabel distribusi frekuensi dan disajikan dalam histogram yang ditampilkan pada lembar selanjutnya.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Efektivitas Pembelajaran dengan PS5H oleh Siswa

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Rreltif	Frekuensi Kumulatif Relatif
1	97 – 105	6	6	2,00%	2,00%
2	106 – 114	10	16	3,33%	5,33%
3	115 – 123	38	54	12,67%	18,00%
4	124 – 132	55	109	18,33%	36,33%
5	133 – 141	57	166	19,00%	55,33%
6	142 – 150	67	233	22,33%	77,67%
7	151 – 159	44	277	14,67%	92,33%
8	160 – 168	15	292	5,00%	97,33%
9	169 – 177	6	298	2,00%	99,33%
10	178 – 179	2	300	0,67%	100,00%

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui bahwa frekuensi tertinggi terdapat pada kelas interval antara 142 – 150 sebanyak 67 siswa.



Gambar 2. Histogram Kecenderungan Efektivitas Pembelajaran dengan PSSH oleh Siswa

Dari tabel distribusi frekuensi kemudian dihitung *central tendency* yang hasilnya sebagai berikut.

Tabel 6. Hasil Perhitungan *Central Tendency*

No.	Perhitungan	Hasil
1	Mean (M)	138,473
2	Median (Me)	139
3	Modus (Mo)	150
4	Standar deviasi (SD)	15,701

Dari keseluruhan data hasil penelitian kemudian dikelompokkan pada tabel tingkat kecenderungan sebagai berikut.

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Efektivitas Pembelajaran dengan PSSH oleh Siswa

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Kategori
1	38 – 76	0	0,00%	Rendah
2	76 – 152	247	82,33%	Sedang
3	153 – 190	53	17,67%	Tinggi

Dari tabel 7 persepsi siswa terhadap efektivitas pembelajaran dengan PSSH secara keseluruhan dalam kategori sedang yaitu sebesar 83,23%. Hal ini dikarenakan rata-rata siswa dalam memberikan penilaian pembelajaran dengan PSSH dengan skor keseluruhan yang dikategorikan sedang memiliki jumlah yang banyak yaitu sebanyak 247 siswa, sehingga memberikan gambaran bahwa secara umum efektivitas pembelajaran dengan PSSH belum maksimal efektivitasnya. Pembelajaran dengan PSSH siswa mampu mengikuti kegiatan

pembelajaran dengan baik meskipun belum maksimal karena secara keseluruhan masih dikategorikan sedang. Efektivitas pembelajaran dengan PSSH dalam penilaian terbagi atas tiga aspek berdasarkan pelaksanaan pembelajaran, pengelolaan waktu, dan hasil pembelajaran. Dari ketiga aspek tersebut dikategorikan sedang dan tinggi namun beberapa masih dikategorikan rendah, hal ini dikarenakan dengan adanya penerapan program tersebut berpengaruh juga dalam proses pembelajaran dan hasil pembelajaran karena termasuk program baru. Meskipun kegiatan pembelajaran hingga sore hari, rata-rata siswa mampu mencapai tujuan di dalam pembelajaran meskipun belum sepenuhnya dapat dijelaskan karena masih banyaknya variabel yang mendukung dari ketercapaian hasil pembelajaran.

Dalam pelaksanaan pembelajaran siswa mampu melaksanakan pembelajaran dengan baik namun masih belum maksimal dikarenakan aktivitas belajar yang tinggi, dengan program ini cenderung hanya memindahkan alokasi waktu belajar, beban belajar hari Sabtu didistribusikan ke hari Senin sampai Jumat namun dalam penerapannya belum optimal dikarenakan menurunnya performa siswa dalam mengikuti pembelajaran khususnya di jam pelajaran sore hari. Dengan pelaksanaan program tersebut libur hari sabtu cukup dapat memberikan waktu luang untuk siswa melaksanakan kegiatan baik di masyarakat maupun keluarga, serta untuk kegiatan pengembangan diri seperti ekstrakurikuler namun ada beberapa siswa yang pada hari Sabtu juga melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah untuk les tambahan.

Hasil penelitian selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fenny Roshayanti, dkk.,(2015) yang menyatakan bahwa terdapat respon positif terhadap PSLH dengan kelebihan siswa memiliki waktu luang untuk bersosialisasi dengan keluarga atau lingkungannya, sedangkan kekurangan program tersebut yaitu menurunnya performa siswa dalam pembelajaran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Persepsi guru terhadap efektifitas pembelajaran dengan PS5H di SMK Negeri 1 Magelang secara keseluruhan termasuk dalam kategori tinggi dengan total persentase sebesar 95,80%. Secara keseluruhan sudah baik dikarenakan persentase yang dikategorikan tinggi lebih tinggi dibandingkan dengan persentase yang dikategorikan sedang. Hal ini menggambarkan bahwa efektifitas pembelajaran dengan program tersebut tergolong tinggi namun masih belum maksimal efektifitasnya, dikarenakan meskipun kegiatan mengajar yang cukup tinggi guru mampu mencapai tujuan di dalam pembelajaran meskipun dalam pelaksanaan pembelajaran performa guru dalam belajar cenderung menurun serta perlu adanya kreativitas guru untuk mengembangkan metode pembelajaran agar tetap meningkatkan keaktifan siswa serta semangat siswa dalam belajar khususnya dijam pelajaran sore hari, serta libur hari sabtu dapat memberikan waktu luang untuk guru melaksanakan kegiatan baik di lingkungan maupun keluarga, namun ada beberapa guru yang pada hari Sabtu juga melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah lain.

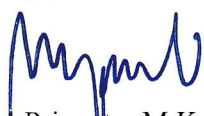
Persepsi siswa terhadap efektifitas pembelajaran dengan PS5H di SMK Negeri 1 Magelang secara keseluruhan termasuk dalam kategori sedang dengan total persentase sebesar 83,23%. Secara keseluruhan sudah cukup baik dikarenakan persentase yang dikategorikan tinggi lebih tinggi dibandingkan dengan persentase yang dikategorikan rendah. Hal ini menggambarkan masih biasa saja efektifitasnya atau belum maksimal, dikarenakan meskipun kegiatan belajar yang cukup tinggi siswa cukup mampu mencapai tujuan di dalam pembelajaran meskipun dalam pelaksanaan pembelajaran performa siswa dalam belajar cenderung menurun khususnya di jam pembelajaran sore hari, serta libur hari sabtu cukup dapat memberikan waktu luang untuk siswa melaksanakan kegiatan baik di lingkungan maupun keluarga, serta untuk kegiatan pengembangan diri seperti ekstrakurikuler namun ada beberapa siswa yang pada hari Sabtu juga melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah untuk les tambahan.

Saran

1. Pada saat pembelajaran guru diharapkan lebih meningkatkan kreativitas dalam pembelajaran baik penggunaan metode atau pun media pembelajaran khususnya dijam pelajaran sore hari sehingga dapat menumbuhkan motivasi di dalam pelaksanaan pembelajaran dikarenakan dengan adanya penerapan PS5H jadwal pelajaran hingga sore hari. Selain itu diharapkan guru juga dapat menjaga performa pada saat memberikan pengajaran kepada siswa sehingga dapat memberikan semangat kepada siswa dalam pembelajaran.

2. Pada saat pembelajaran siswa dituntut untuk aktif mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah, dengan adanya penerapan PS5H jadwal pelajaran hingga sore hari untuk itu siswa diharapkan dapat menjaga performa pada saat mengikuti pembelajaran meskipun jadwal pelajaran yang padat. Selain itu untuk menjaga performa dalam pembelajaran, menggunakan waktu luang untuk beristirahat serta untuk menjaga semangat dalam belajar diharapkan siswa dapat memberikan saran kepada guru agar menggunakan variasi pembelajaran yang lebih menyenangkan dan menumbuhkan semangat dalam belajar.
3. Perlu pembuatan jadwal yang lebih disesuaikan dengan mempertimbangkan banyak faktor seperti karakteristik mata pelajaran agar pembelajaran berlangsung optimal, serta perlu adanya monitoring terkait pelaksanaan program khususnya di dalam pembelajaran.

Penguji Utama

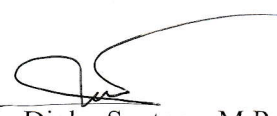


Dr. Priyanto, M.Kom.
NIP. 19620625 198503 1 002

Menyetujui,

Yogyakarta, 19 Mei 2016

Pembimbing



Drs. Djoko Santoso, M.Pd.
NIP. 19580422 198403 1 002

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Anas Sudijono. (2012). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fenny Roshayanti, dkk. (2015). *Respon Masyarakat Terkait Kebijakan Pendidikan Program Sekolah Lima Hari (PSLH) Di Provinsi Jawa Tengah*. Diakses tanggal 19 Oktober 2015 dari <http://library.upgrisng.ac.id/fulltext.php?id=aa3c6c9b04ff7739&p=1>
- Jamal Ma'mur Asmani. (2012). *7 Tips Aplikasi Pakem (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan): Menciptakan metode pembelajaran yang efektif dan berkualitas*. Yogyakarta: Diva Press.
- Supardi. (2013). *Sekolah Efektif Konsep Dasar dan Praktiknya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah Nomor 420/006752/2015 tentang penyelenggaraan kegiatan pendidikan pada satuan pendidikan di Provinsi Jawa Tengah.